

C13

LAPORAN PENELITIAN

**PEMETAAN LOKASI KKN MAHASISWA UNY
UNTUK Mendukung Pengentasan Kemiskinan
DI DAERAH Istimewa Yogyakarta**



Oleh:

**Nur Rohmah Muktiani
Tri Atmanto
Darmono**

Penelitian ini Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta
dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan
Program Penelitian Kelompok Kajian Tahun Anggaran 2013
Nomor: 021/Sub.Kontrak-KK/UN34.21/2013

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2013**

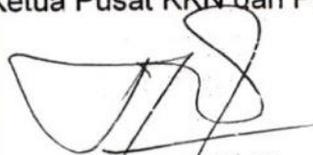
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN PUSAT KAJIAN LPPM UNY

1. Judul Penelitian : Pemetaan Lokasi KKN Mahasiswa UNY untuk Mendukung Pengentasan Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.
 - b. Jabatan : Asisten Ahli
 - c. Jurusan : Penjaskes dan Rekreasi/ Pendidikan Olahraga
 - d. Alamat Surat : Kampus FIK UNY, Kode Pos 55281
3. Tema Payung Penelitian : Peningkatan Kualitas SDM
4. Skim Penelitian : Pusat Kajian KKN dan PWT
5. Program Strategis Nasional : Pengentasan Kemiskinan
6. Bidang Keilmuan/ Penelitian : Pemberdayaan Masyarakat
7. Tim Peneliti :

No.	Nama dan Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.	19731006 200112 2 001	Penjaskes dan Rekreasi/ Pendidikan Olahraga
2.	Tri Atmanto, M.Si.	19650129 199101 1 001	Pendidikan Biologi
3.	Darmono, MT.	19640805 199101 1 001	Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan

8. Lokasi Penelitian : D.I. Yogyakarta
9. Waktu Penelitian : 6 Bulan
10. Total Dana yang Diusulkan : Rp. 15.000.000,00

Mengetahui:
Ketua Pusat KKN dan PWT,



Tri Atmanto, M.Si.
NIP. 19650129 199101 1 001

Yogyakarta, 3 Desember 2013
Ketua Tim Peneliti,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.
NIP. 19731006 200112 2 001



Menyetujui:
Ketua LPPM UNY,

Prof. Dr. Afik Ghufon
NIP. 19621117 198803 1 001

PEMETAAN LOKASI KKN MAHASISWA UNY UNTUK Mendukung Pengentasan Kemiskinan DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Nur Rohmah Muktiani, Tri Atmanto, dan Darmono

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan: (1) informasi jumlah mahasiswa yang akan ber-KKN pada tahun 2014, (2) kepastian jumlah di wilayah D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan untuk menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY, dan (3) kepastian dusun-dusun di luar wilayah D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan untuk menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY

Penelitian ini dilaksanakan di empat kabupaten dan Kota Yogyakarta yang ada di D.I. Yogyakarta khususnya desa-desa yang pada tahun ini digunakan untuk lokasi KKN. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei yang akan menyajikan data yang sifatnya deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel dan grafik. Langkah penelitian meliputi: (1) penyusunan draf instrumen, (2) pengkajian desa/dusun yang selama ini dan tahun-tahun sebelumnya dijadikan lokasi KKN, (3) melakukan koordinasi dengan para pengelola antar PT, (4) pengumpulan data hasil observasi lapangan, (5) tabulasi data penelitian, (6) analisis data, dan (7) pelaporan hasil penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan pengamatan lapangan. Data penelitian akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) jumlah mahasiswa UNY yang akan ber-KKN di masyarakat pada tahun 2014 diprediksi sebanyak 5.500 orang mahasiswa, (2) Jumlah pedusunan di empat wilayah kabupaten dan Kota Yogyakarta yang harus disiapkan untuk menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang yaitu sebanyak 896 dusun, (3) Untuk di Kabupaten Gunungkidul, terdapat sebanyak 60 desa yang terdiri dari 328 dusun, (4) Untuk di Kabupaten Bantul, terdapat sebanyak 20 desa yang terdiri dari 225 dusun, (5) Untuk di Kabupaten Kulon Progo, terdapat sebanyak 24 desa yang terdiri dari 125 dusun, (6) Untuk di Kabupaten Sleman, terdapat sebanyak 10 desa yang terdiri dari 160 dusun, dan (7) Untuk di Kota Yogyakarta, terdapat sebanyak 4 desa yang terdiri dari 58 dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang.

Kata kunci: Pemetaan lokasi KKN dan pengentasan kemiskinan.

KATA PENGANTAR

Atas karunia dan hidayah Allah SWT kegiatan penelitian yang berjudul "Pemetaan Lokasi KKN Mahasiswa UNY untuk Mendukung Pengentasan Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta" dapat terselesaikan tanpa mengalami suatu hambatan yang berarti. Penelitian ini bertujuan mendapatkan: (1) informasi jumlah mahasiswa yang akan ber-KKN pada tahun 2014, (2) kepastian jumlah di wilayah D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan untuk menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY, dan (3) kepastian dusun-dusun di luar wilayah D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan untuk menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY

Dengan telah selesainya pelaksanaan kegiatan penelitian ini, perkenankan kami selaku tim peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Ketua LPPM Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta, atas persetujuan dan pelaksanaan program penelitian ini.
2. Kabag dan Kasubag Program beserta staf LPPM UNY yang telah membantu mengumpulkan data hasil penelitian.
3. Para tim pengumpul data yang telah membantu pengumpulan data penelitian di lapangan.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami disebutkan satu-persatu dalam kesempatan ini yang telah banyak membantu penyelesaian pelaksanaan penelitian ini.

Semoga segala bantuan dan amai baik yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amien.

Akhirnya kami selaku Tim Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan khususnya LPPM UNY.

Yogyakarta, 3 Desember 2013
Ketua Tim Peneliti,

(Nur Rohmah Muktiani)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kuliah Kerja Nyata	9
B. Interaksi Sosial dalam KKN	10
C. Pengentasan Kemiskinan	13
D. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan	16

BAB II	METODOLOGI PENELITIAN	18
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
	B. Jenis Penelitian	18
	C. Langkah Penelitian	18
	D. Metode Pengumpulan Data.....	19
	E. Analisis Data	20
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	21
	A. Hasil Penelitian	21
	B. Pembahasan	32
BAB IV	KESEIMPULAN DAN SARAN	36
	A. Kesimpulan	36
	B. Saran-saran	37
	DAFTAR PUSTAKA.....	37
	LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Dusun Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	22
Tabel 2. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Kecamatan Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	24
Tabel 3. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Kulon Progo yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	25
Tabel 4. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Bantul yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	27
Tabel 5. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Sleman yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	29
Tabel 6. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Kelurahan di Kabupaten Kota Yogyakarta yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	30
Tabel 7. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Gunungkidul yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Kecamatan Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	25
Gambar 2. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Kulon Progo yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	26
Gambar 3. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Bantul yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	28
Gambar 4. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Sleman yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	29
Gambar 5. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Kelurahan di Kota Yogyakarta yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	30
Gambar 6. Jumlah Dusun untuk Masing-masing Kelurahan di Gunungkidul yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. INSTRUMEN PENELITIAN
- Lampiran 2. SURAT KONTRAK PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
- Lampiran 3. BERITA ACARA DAN DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL DAN INSTRUMEN PENELITIAN
- Lampiran 4. BERITA ACARA DAN DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PENELITIAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bertitik tolak dari suatu pemikiran bahwa UNY merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Dinamika kemajuan masyarakat dan berbagai perubahan dalam setiap bidang pembangunan, menuntut adanya pelaksanaan KKN mahasiswa untuk disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta visi dan misi UNY. KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di dalamnya telah terpadu dua dharma lainnya yaitu pendidikan dan pengajaran serta penelitian. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY program S-1 kependidikan maupun non kependidikan yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan unsur-unsur terkait (perangkat desa/tokoh masyarakat) di lokasi masing-masing kelompok mahasiswa.

Secara garis besar sampai dengan tahun 2013 ini, pelaksanaan KKN di UNY terbagi menjadi 2 kelompok besar yaitu KKN masyarakat dan KKN-PPL Terpadu. Sesuai dengan namanya KKN masyarakat yaitu KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara berkelompok yang lokasinya berada di masyarakat pada umumnya. Sedangkan KKN-PPL Terpadu yaitu kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa yang pelaksanaannya sebelum tahun 2013 ini dilaksanakan di sekolah yang sekaligus sekolah

tersebut menjadi tempat untuk kegiatan PPL mahasiswa. Namun, mulai tahun 2013 ini lokasi KKN bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL Terpadu lokasi KKN-nya selain di sekolah tempat pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa juga melaksanakan kegiatan KKN di masyarakat umum yang lokasinya berada di sekitar sekolah.

Berbagai permasalahan yang muncul terkait dengan pelaksanaan KKN-PPL Terpadu, khususnya bagi mahasiswa yang lokasi KKN-PPL Terpadunya di Kota Yogyakarta atau kota yang lain adalah sulitnya mencari lokasi masyarakat sebagai tempat kegiatan KKN. Salah satu penyebab kondisi ini yaitu adanya lokasi sekolah sebagai tempat KKN-PPL Terpadu yang berdekatan. Sementara jumlah mahasiswa yang ditempatkan di beberapa sekolah yang saling berdekatan tersebut relatif banyak jumlahnya. Sebagai contoh nyata yaitu para mahasiswa yang ditempatkan di Kota Yogyakarta khususnya SMKN 3, SMKN 2, SMPN 6, SMAN 11, dan SDN Tumbuh Jetis. Di lokasi yang hanya dipisahkan oleh perempatan jalan tersebut terdapat lima sekolah yang semuanya digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan KKN-PPL Terpadu. Pada hal di masing-masing sekolah yang berdekatan lokasinya tersebut digunakan untuk kegiatan KKN-PPL terpadu dengan jumlah mahasiswa di masing-masing sekolah tingkat SLTA mencapai minimum 40 orang mahasiswa belum ditambah yang dari SMPN 6 Yogyakarta dan SDN Tumbuh Jetis. Jumlah mahasiswa yang begitu banyak sangatlah tidak mungkin untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN di masyarakat di sekitar sekolah. Hal tersebut diakibatkan jumlah masyarakat

di sekitar sekolah yang bersangkutan yang sangat terbatas dengan luas wilayah yang tidak terlalu luas juga.

Kondisi tersebut di atas sangat mungkin terjadi di lokasi sekolah yang lain khususnya untuk sekolah-sekolah yang berlokasi di kota. Kondisi ini belum lagi ditambah permasalahan lain khususnya bila dilihat dari jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL Terpadu dan KKN masyarakat yang begitu banyak jumlahnya. Pada tahun 2013 ini jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL Terpadu mencapai \pm 4.700 orang mahasiswa, sedangkan yang KKN masyarakat berkisar 800 orang mahasiswa. Seandainya pada tahun 2014 diterapkan kebijakan bahwa mata kuliah KKN manajemen dan pengelolaannya di LPPM seperti yang terjadi pada tahun ini dan mata kuliah PPL di LPPMP, maka LPPM harus menyiapkan lokasi KKN dengan jumlah yang sangat banyak. Bila diasumsikan setiap dusun hanya dapat ditempati oleh 10 orang mahasiswa saja, secara matematis akan bisa dihitung berapa banyak jumlah pedusunan yang harus disiapkan untuk menempatkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN tersebut.

Bila kondisi tersebut dapat dimanajemen dan dikelola dengan baik, program pengentasan kemiskinan di D.I. Yogyakarta yang dikoordinir oleh Pemda D.I. Yogyakarta yang didukung oleh semua perguruan tinggi di D.I. Yogyakarta termasuk di dalamnya UNY dalam waktu yang relatif singkat akan dapat berhasil dengan baik. Kondisi seperti yang diuraikan di atas inilah, yang dipandang perlu pentingnya untuk memetakan lokasi KKN bagi

mahasiswa UNY untuk persiapan pelaksanaan KKN pada tahun 2014 yang akan datang dan tahun berikutnya.

B. Identifikasi Masalah

Tentunya tidak sembarang atau semua pedusunan layak untuk digunakan sebagai tempat pelaksanaan KKN mahasiswa UNY. Beberapa indikator tersebut di bawah ini perlu mendapatkan perhatian dalam pemilihan lokasi KKN bagi mahasiswa, yaitu:

1. Berapakah jumlah mahasiswa UNY yang akan ber-KKN pada tahun 2014 pasca keputusan pemisahan program KKN-PPL?
2. Dapatkah wilayah pedusunan tersebut memberikan pengalaman pembelajaran kemasyarakatan secara langsung kepada mahasiswa sebagai agen pembaharu di masyarakat?
3. Dapatkah lingkungan masyarakat pedusunan lokasi KKN meningkatkan kepribadian dan penambahan wawasan kepada mahasiswa tentang pembangunan masyarakat?
4. Dapatkah wilayah pedusunan lokasi KKN tersebut membantu meningkatkan laju pembangunan dengan menumbuhkan motivasi mahasiswa yang ber-KKN?
5. Dapatkah masyarakat di wilayah pedusunan lokasi KKN tersebut menjadi media pendekatan UNY dengan masyarakat dengan meningkatkan kerjasama dengan *stakeholder* pembangunan lainnya?
6. Seberapa banyak jumlah pedusunan untuk lokasi penempatan KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang?

7. Bagaimana sebaran pedusunan di empat wilayah kabupaten dan Kota Yogyakarta yang dapat digunakan untuk lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang?
8. Bagaimana angka kemiskinan di empat wilayah kabupaten dan Kota Yogyakarta yang sebagian wilayahnya akan ditempati sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY tahun 2014?
9. Adakah pengaruh penempatan mahasiswa UNY untuk melaksanakan KKN di sebagian wilayah di empat kabupaten dan Kota Yogyakarta tersebut terhadap penurunan angka kemiskinan?

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan KKN dalam kaitannya dengan penekanan angka kemiskina, maka penelitian ini dibatasi:

1. Memprediksi jumlah mahasiswa UNY yang akan ber-KKN pada tahun 2014 dengan adanya keputusan pemisahan program KKN-PPL.
2. Menganalisis jumlah pedusunan untuk lokasi penempatan KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 agar semua mendapatkan tempat untuk menyelesaikan mata kuliah KKN-nya.
3. Menghitung sebaran pedusunan di empat wilayah kabupaten dan Kota Yogyakarta yang perlu disiapkan untuk lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang.
4. Melihat data angka kemiskinan di empat wilayah kabupaten dan Kota Yogyakarta yang sebagian wilayahnya akan ditempati sebagai lokasi

KKN mahasiswa UNY tahun 2014 sehingga dapat digunakan untuk memprediksi penurunan angka kemiskinan dalam rentang waktu beberapa tahun yang akan datang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas dan dengan asumsi bahwa setiap dusun dapat menampung sebanyak 10 orang mahasiswa maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Berapa prediksi jumlah mahasiswa UNY yang akan ber-KKN pada tahun 2014 dengan adanya keputusan pemisahan program KKN-PPL?
2. Berapa jumlah pedusunan di empat wilayah kabupaten dan Kota Yogyakarta yang harus disiapkan untuk menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang?
3. Untuk di Kabupaten Gunungkidul, terdapat berapa desa dan dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang?
4. Untuk di Kabupaten Bantul, terdapat berapa desa dan dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang?
5. Untuk di Kabupaten Kulon Progo, terdapat berapa desa dan dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang?

6. Untuk di Kabupaten Sleman, terdapat berapa desa dan dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang?
7. Untuk di Kota Yogyakarta, terdapat berapa kelurahan dan dusun/kampung yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan informasi jumlah mahasiswa yang akan ber-KKN pada tahun 2014.
2. Mendapatkan kepastian jumlah di wilayah D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan untuk menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY.
3. Mendapatkan kepastian dusun-dusun di luar wilayah D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan untuk menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Lembaga khususnya LPPM akan lebih mudah dan efektif dalam pengelolaan mahasiswa KKN di masa yang akan datang.
2. Masyarakat akan memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam bidang ipteks dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
3. Masyarakat akan memperoleh cara-cara baru dalam merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.

4. Pemerintah pedusunan akan mendapatkan pengalaman nyata dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat dalam pembangunan.
5. Diperoleh kader-kader yang handal sebagai penerus pembangunan bangsa di masa yang akan datang.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kuliah Kerja Nyata

Akhmad Sudrajat (Tt.) menjelaskan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT). Secara ideal, penyienggaraan KKN yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat (PPM) seyogyanya dapat menjangkau tiga sasaran utama. **Pertama**, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa selaku peserta KKN untuk mengaplikasikan berbagai teori dan ilmu pengetahuan yang diperolehnya selama dalam perkuliahan di kampus, sesuai dengan disiplin ilmu dari masing-masing mahasiswa dalam kelompok. **Kedua**, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di lokasi di mana para mahasiswa ditempatkan. **Ketiga**, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat setempat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi bagi PT yang bersangkutan.

Namun dalam praktiknya, tidak mustahil ketiga sasaran utama KKN tersebut di atas dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa selaku peserta KKN tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti dari masyarakat. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan adanya

perubahan yang signifikan dengan adanya kegiatan KKN tersebut. Bahkan sebaliknya, di mata masyarakat bisa saja citra PT yang bersangkutan malah semakin menjadi tidak baik di mata masyarakat.

Dengan kondisi yang demikian itu, penyelenggaraan kegiatan KKN dari PT yang bersangkutan boleh dikatakan akan mengalami kegagalan atau tidak efektif sama sekali bila penyelenggaraan KKN tidak dipersiapkan dan dikelola dengan manajemen dan pengelolaan yang baik.

B. Interaksi Sosial dalam KKN

Lebih lanjut Akhmad Sudrajat (Tt.) menjelaskan bahwa, kegiatan KKN pada dasarnya merupakan kegiatan interaksi sosial yang melibatkan berbagai pihak yang antara lain pejabat setempat, tokoh masyarakat, tokoh agama, mahasiswa, para pemuda, dan komunitas masyarakat lainnya. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa sudah pasti akan menjumpai berbagai bentuk interaksi sosial, yang secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi tiga bentuk interaksi sosial, yaitu sebagai berikut: (1) interaksi individu dengan individu antara anggota kelompok mahasiswa dan masyarakat; (2) interaksi individu dengan kelompok masyarakat; dan (3) interaksi kelompok mahasiswa dengan kelompok masyarakat setempat.

Interaksi individu dengan individu dapat terjadi antara peserta KKN dengan peserta KKN atau peserta KKN dengan anggota masyarakat. Interaksi individu dengan kelompok dapat terjadi antara peserta KKN dengan kelompok KKN atau peserta KKN dengan kelompok masyarakat. Sedangkan

interaksi kelompok dengan kelompok dapat terjadi antara kelompok KKN dengan kelompok masyarakat atau lembaga perguruan tinggi dengan kelompok masyarakat.

Bekaitan dengan interaksi sosial antara peserta KKN dengan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok terdapat beberapa peran yang dijalankan oleh peserta KKN di antaranya yaitu sebagai berikut (Akhmad Sudrajat, Tt.).

1. **Komunikator;** bertugas untuk mengkomunikasikan segenap program KKN yang akan dilaksanakan kepada masyarakat terkait, agar mereka yakin dan mau berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan KKN. Oleh karena itu, peserta KKN seyogyanya dapat menguasai berbagai teknik komunikasi dan mampu menerapkannya secara tepat dan bijaksana. Secara singkat, di bawah ini disampaikan beberapa teknik komunikasi dalam kegiatan KKN.
 - a. **Teknik persuasif,** yaitu teknik berkomunikasi untuk mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk secara halus dan tidak menyinggung perasaan.
 - b. **Teknik informatif,** yaitu teknik komunikasi dalam bentuk info khabar yang dapat mengurangi ketidakpastian atau suatu teknik komunikasi agar komunikan (pihak yang menerima informasi) dapat mengambil keputusan secara tepat.

- c. **Teknik instruksi**, yaitu teknik komunikasi yang cenderung bersifat perintah yang harus dilaksanakan dan jika tidak dilaksanakan akan terkena sanksi.

Dalam berinteraksi dengan masyarakat, peserta KKN tentunya akan lebih tepat menggunakan teknik persuasif dan informatif, serta diusahakan sedapat mungkin untuk menghindari penggunaan teknik instruksi.

2. **Fasilitator**; bertugas membantu dan memberi kemudahan kepada masyarakat untuk dapat memberdayakan dan mengembangkan dirinya. Dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, pada dasarnya peserta KKN bertindak sebagai pendidik melalui pendekatan *andragogi* (pendidikan orang dewasa) dengan menekankan pada upaya-upaya pemecahan masalah yang dihadapi pada saat sekarang. Teknik-teknik pembelajaran yang dilakukan dapat berbentuk simulasi, game, diskusi, studi kasus dan teknik-teknik pembelajaran sejenisnya yang tidak bersifat "menggurui". Dari peran fasilitator ini pula diharapkan dapat menghasilkan kader-kader pembangunan daerah, yang dibentuk melalui kegiatan pelatihan kader.
3. **Motivator**, bertugas memberikan dorongan kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan di daerahnya.
4. **Inovator**, bertugas mengembangkan berbagai pembaharuan untuk kepentingan kemajuan masyarakat. Dalam hal ini, peserta KKN bertindak sebagai agen perubahan (*agent of change*).

5. **Mediator**, bertugas untuk menjembatani kepentingan masyarakat dengan pihak ketiga. Dalam pelaksanaan KKN sangat mungkin ditemukan masalah-masalah atau kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang karena alasan kewenangan dan kemampuan tidak mungkin dilakukan oleh para peserta KKN, maka dalam hal ini peserta KKN dapat menghadirkan pihak ketiga untuk diminta bantuannya. Misalkan, untuk masalah kesehatan dapat meminta bantuan dari Dinas Kesehatan, atau masalah pendidikan dari Dinas Pendidikan, dan lain sebagainya.

Peran-peran tersebut dapat dilakukan secara simultan, pada saat yang bersamaan mungkin bertindak sebagai fasilitator sekaligus juga merangkap sebagai motivator, komunikator, atau peran-peran lainnya.

C. Pengentasan Kemiskinan

Waskitho (2010) menjelaskan bahwa masalah kemiskinan di Indonesia saat ini dirasakan sudah sangat mendesak untuk ditangani, khususnya di wilayah perkotaan. Salah satu ciri umum dari kondisi masyarakat yang miskin adalah tidak memiliki sarana dan prasarana dasar perumahan dan permukiman yang memadai, kualitas lingkungan yang kumuh, tidak layak huni. Kemiskinan merupakan persoalan struktural dan multidimensional, mencakup politik, sosial, ekonomi, aset dan lain-lain. Sehingga secara umum "**Masyarakat Miskin**" sebagai suatu kondisi masyarakat yang berada dalam situasi kerentanan, ketidak berdayaan, keterisolasian, dan ketidak mampuan untuk menyampaikan aspirasinya.

Situasi ini menyebabkan mereka tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan minimal kehidupannya secara layak (manusiawi).

Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2011 sebesar 29,89 juta orang (12,36%). Dibandingkan dengan penduduk miskin pada bulan Maret 2011 yang berjumlah 30,02 juta (12,49%), jumlah penduduk miskin berkurang 0,13 juta orang selama enam bulan tersebut. Selama periode Maret 2011–September 2011, penduduk miskin di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing turun 0,14% dan 0,13%. Pada periode tersebut, penduduk miskin di daerah perkotaan berkurang 0,09 juta orang, sementara di daerah perdesaan berkurang 0,04 juta orang.

Persentase penduduk miskin antara daerah perkotaan dan perdesaan tidak banyak berubah dari Maret 2011 ke September 2011. Pada Maret 2011, sebagian besar (15,72%) penduduk miskin berada di daerah perdesaan. Begitu juga pada September 2011 yaitu sebesar 15,59% (<http://olahdatayogya.wordpress.com>).

Untuk wilayah D.I. Yogyakarta informasi data yang masih terbatas ini dapat digunakan sebagai gambaran jumlah penduduk miskin yang perlu mendapatkan perhatian semua pihak yang dalam hal ini yaitu perguruan tinggi dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa. Data penduduk miskin di Kota Yogyakarta yang mendapatkan program penanggulangan kemiskinan melalui pendataan Kartu Menuju Sehat (KMS) tahun 2013 sebanyak 21.299 KK atau 68.188 jiwa. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang mencapai 17.018 KK atau 54.530 jiwa.

Selama proses verifikasi, sebanyak 27.926 warga masuk dalam daftar pendataan calon penerima KMS 2013. Jumlah warga yang masuk data calon pemegang KMS tersebut, belum termasuk 17.018 orang diantaranya merupakan pemegang KMS 2011. Artinya, ada penambahan sekitar 10.908 warga yang diusulan dari berbagai wilayah di Yogya untuk menerima KMS. Setelah diverifikasi, sebanyak 329 jiwa dinyatakan meninggal dunia, 1.020 KK pindah kependudukan dan usulan ganda sebanyak 325 KK. Rincian pendataan KMS 2013 sebanyak 21.299 KK meliputi, kategori pemegang KMS 1 (fakir miskin) sebanyak 283 KK, pemegang KMS 2 (miskin) sebanyak 8.944 jiwa dan pemegang KMS 3 (rentan miskin) sebanyak 12.072 KK. Penerima KMS 2013 ada perubahan beberapa parameter meliputi parameter pendapatan, aset, dan tagihan listrik. Bila sebelumnya pendapatan rata-rata Rp 200.000,00; parameter pendataan KMS 2012 pendapatan menjadi Rp 300.000,00. Keberadaan aset keluarga, saat ini menggunakan parameter tidak memiliki barang selain tanah dengan nilai lebih dari Rp1,8 juta.

Untuk kabupaten Kulon Progo, data BPS tahun 2010 kemiskinan di Kulonprogo mencapai 23,15%. Angka ini lebih tinggi dari angka kemiskinan DIY yang mencapai 16,83% dan angka nasional 13,33%. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo menempati persentase angka kemiskinan tertinggi, disusul Kabupaten Gunung Kidul yang memiliki angka kemiskinan 22,05% dan terendah adalah Kota Yogyakarta dengan angka 9,75%. Hasil pendataan oleh Pemkab Kulon Progo tahun 2011 terdapat 34.089 KK (24,64%) atau 111.756 jiwa (23,71%)

yang masih di bawah garis kemiskinan dan 43.101 KK (31,15%) hampir miskin. Masyarakat yang masih kurang beruntung ini memerlukan tindakan dan kepedulian secara bersama, terpadu, dan tersinergi dari pemerintah, swasta, perguruan tinggi maupun masyarakat sendiri agar mereka dapat hidup lebih layak.

D. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan

Sunyoto Usman (2003) mengungkapkan bahwa pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara pada saat ini tidak akan dapat lepas dari pengaruh globalisasi yang melanda dunia. Persolan politik dan ekonomi tidak dapat lagi hanya dipandang sebagai persoalan nasional. Keterkaitan antar negara menjadi persoalan yang patut untuk diperhitungkan. Masalah ekonomi atau politik yang dihadapi oleh satu negara membawa imbas bagi negara lainnya dan permasalahan tersebut akan berkembang menjadi masalah internasional.

Menurut Soejadi (2001), kemiskinan merupakan salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh manusia. Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin. Di negara-

negara sedang berkembang, wacana pemberdayaan muncul ketika pembangunan menimbulkan disinteraksi sosial, kesenjangan ekonomi, degradasi sumber daya alam, dan alienasi masyarakat dari faktor produksi oleh penguasa (Priyono, 1996).

Sedangkan Maria Fraskho (2000), menjelaskan bahwa konsep pemberdayaan lahir sebagai antitesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas. Konsep ini dibangun sebagai kerangka logik sebagai berikut; (1) Proses pemusatan kekuasaan terbangunan dari pemusatan penguasaan faktor produksi; (2) Pemusatan kekuasaan faktor produksi akan melahirkan masyarakat pekerja dan masyarakat pengusaha pinggiran; (3) Keuasaan akan membangun bangunan atas atau sistem pengetahuan, sistem politik, sistem hukum dan ideologi yang manipulatif, untuk memperkuat legitimasi; (4) Kooptasi sistem pengetahuan, sistem hukum sistem politik dan ideologi, secara sistematis akan menciptakan dua kelompok masyarakat, yaitu masyarakat berdaya dan masyarakat tunadaya. Akhirnya yang terjadi adalah dikotomi, yaitu masyarakat yang berkuasa dan disisi lain manusia dikuasai. Untuk membebaskan situasi menguasai dan dikuasai, maka harus dilakukan pembebasan melalui proses pemberdayaan bagi yang dikuasai (*empowerment of the powerless*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di empat kabupaten dan Kota Yogyakarta yang ada di D.I. Yogyakarta khususnya desa-desa yang pada tahun ini digunakan untuk lokasi KKN. Selain itu, penelitian juga akan dilaksanakan di beberapa kabupaten yang lokasinya berdekatan dengan D.I. Yogyakarta seperti Kabupaten Klaten, Magelang, dan tidak menutup kemungkinan Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian dilaksanakan selama lima bulan mulai Bulan Juli dan direncanakan akan berakhir bulan November 2013.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei yang akan menyajikan data yang sifatnya deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel dan grafik.

C. Langkah Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penyusunan draf instrumen untuk pengumpulan data lapangan.
2. Pengkajian desa/dusun yang selama ini dan tahun-tahun sebelumnya dijadikan lokasi KKN mahasiswa UNY dari aspek kehidupan masyarakatnya. Secara teoritis terdapat dua pendekatan yang dapat dilakukan yaitu melalui metode pengkajian desa/dusun secara partisipatif

atau *participatory rural appraisal* (PRA) dan pengkajian desa/dusun secara cepat atau *rapid rural appraisal* (RRA). Metode PRA menekankan bahwa yang menjadi peneliti adalah masyarakat/perangkat desa/perangkat dusun itu sendiri, orang luar termasuk peneliti hanya sebagai fasilitator. Metode PRA dapat diterapkan pada saat evaluasi KKN yang menghadirkan para perangkat dusun/desa/kecamatan.

Sedangkan pada metode RRA yang menjadi peneliti adalah orang luar yang dalam hal ini dapat petugas pengumpul data (mahasiswa yang sedang ber-KKN/koordinator KKN fakultas/peneliti) yang mendasarkan pada data sekunder atau data hasil wawancara dengan para tokoh masyarakat/pejabat pedusunan/pejabat desa/camat, dan lainnya). Dalam hal ini kajian tentang kelayakan wilayah pedusunan untuk dijadikan lokasi KKN setidaknya-tidaknya dapat dilakukan dengan melalui metode RRA.

3. Melakukan koordinasi dengan para pengelola perguruan tinggi yang melaksanakan KKN di wilayah D.I. Yogyakarta dan coordinator KKN di tingkat provinsi.
4. Pengumpulan data hasil obeservasi lapangan.
5. Tabulasi data penelitian.
6. Analisis data.
7. Pelaporan hasil penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan:

1. Wawancara, metode ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat setempat yang dalam hal ini mewawancari para Kepala Desa (Lurah), Kepala Dusun (Kadus), Ketua RW, Ketua RT, dan para tokoh masyarakat setempat.
2. Dokumentasi, metode ini menekankan pada kajian terhadap dokumentasi kegiatan KKN sebelumnya baik itu berupa laporan, artikel ilmiah, foto-foto dokumentasi, dan berbagai bentuk dokumen KKN lainnya yang dimungkinkan dapat mendukung program kegiatan KKN mahasiswa UNY di masa yang akan datang.
3. Pengamatan lapangan, metode ini dilaksanakan dengan melihat potensi lapangan di desa-desa yang akan menjadi lokasi KKN para mahasiswa UNY yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penempatan dan pengelompokan para mahasiswa selaku peserta KKN.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Terdapat lima kabupaten/kota di Yogyakarta yang direncanakan untuk dijadikan lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014, yaitu di Kabupaten Kulon Progo, Bantul, Sleman, Gunungkidul, dan Kota Yogyakarta. Di Kabupaten Kulon Progo terdapat 2 kecamatan yang dapat digunakan untuk lokasi KKN mahasiswa UNY, yaitu Kecamatan Girimulyo dan Kecamatan Wates. Untuk di Kabupaten Bantul terdapat 4 kecamatan yang akan menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY yaitu Kecamatan Dlingo, Sedayu, Sewon, dan Bantul. Untuk Kabupaten Sleman hanya ada 2 kecamatan yang dapat dijadikan lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yaitu Kecamatan Ngermplak, dan Cangkringan. Untuk Kabupaten Gunungkidul terdapat 3 kecamatan yang rencananya dapat dijadikan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY yaitu Kecamatan Wonosari, Semanu, dan Ponjong. Sedangkan untuk di wilayah Kota Yogyakarta hanya tersedia 2 kecamatan saja yang dapat dijadikan sebagai lokasi KKN para mahasiswa UNY di tahun 2014 yaitu Kecamatan Ngampilan dan Gedongtengen.

Berdasarkan hasil survei dan kesepakatan antara beberapa perguruan tinggi di D.I. Yogyakarta yang mempunyai program KKN yang dikoordinatori oleh Bpk. Gathot Murdjito, MS. selaku staf ahli Gubernur D.I. Yogyakarta Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pengetasan Kemiskinan,

LPPM UNY mendapatkan lokasi KKN seperti tertuang dalam Tabel 1 di berikut ini.

Tabel 1.
Jumlah Dusun Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

No.	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Desa	Jumlah Dusun	Jumlah
1.	Kulonprogo	1. Girimulyo	1. Jatimulyo	12	57
			2. Giripurwo	15	
			3. Pendoworejo	17	
			4. Purwosari	13	
		2. Wates	5. Karangwuni	6	68
			6. Sogan	5	
			7. Kulwaru	6	
			8. Ngestiharjo	5	
			9. Triharjo	10	
			10. Bendungan	12	
			11. Giripeni	8	
			12. Wates	16	
2.	Bantul	3. Dlingo	13. Mangunan	6	58
			14. Muntuk	11	
			15. Dlingo	10	
			16. Temuwuh	12	
			17. Jatimulyo	10	
			18. Terong	9	
		4. Sedayu	19. Argodadi	14	54
			20. Argorejo	13	
			21. Argosari	13	
			22. Argomulyo	14	
		5. Sewon	23. Bangunharjo	17	63
			24. Panggunharjo	14	
			25. Timbulharjo	16	
			26. Pendowoharjo	16	
		6. Bantul	27. Ringinharjo	6	50
28. Sabdodadi	5				
29. Trirenggo	17				
30. Bantul	12				
31. Palbapang	10				
3.	Sleman	7. Ngemplak	32. Bimomartani	12	87

No.	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Desa	Jumlah Dusun	Jumlah		
			33. Sindumartani	11	73		
			34. Umbulmartani	20			
			35. Wedomartani	25			
			36. Widodomartani	19			
		8. Cangkringan	37. Argomulyo	22			
			38. Glagaharjo	10			
			39. Kepuharjo	8			
			40. Umbulharjo	9			
			41. Wukirsari	24			
			42. Notoprajan	8	21		
			43. Ngampilan	13			
			10. Gedongtengen			44. Pringgokusuman	23
45. Sosromenduran	14						
5.	Gunungkidul	11. Wonosari	46. Wunung	5	103		
			47. Mulo	3			
			48. Duwet	6			
			49. Wareng	6			
			50. Pulutan	9			
			51. Siraman	6			
			52. Karangrejek	7			
			53. Baleharjo	5			
			54. Selang	9			
			55. Wonosari	7			
			56. Kepek	10			
			57. Piyaman	11			
			58. Karangtengah	10			
			59. Gari	9			
		12. Semanu			60. Pacarejo	28	106
					61. Candirejo	20	
					62. Dadapayu	20	
					63. Ngeposari	19	
					64. Semanu	19	
		13. Ponjong			65. Gombang	9	119
					66. Sidorejo	19	
67. Bedoyo	9						
68. Karangasem	9						
69. Ponjong	11						
70. Genjahan	11						
71. Sumbergiri	11						

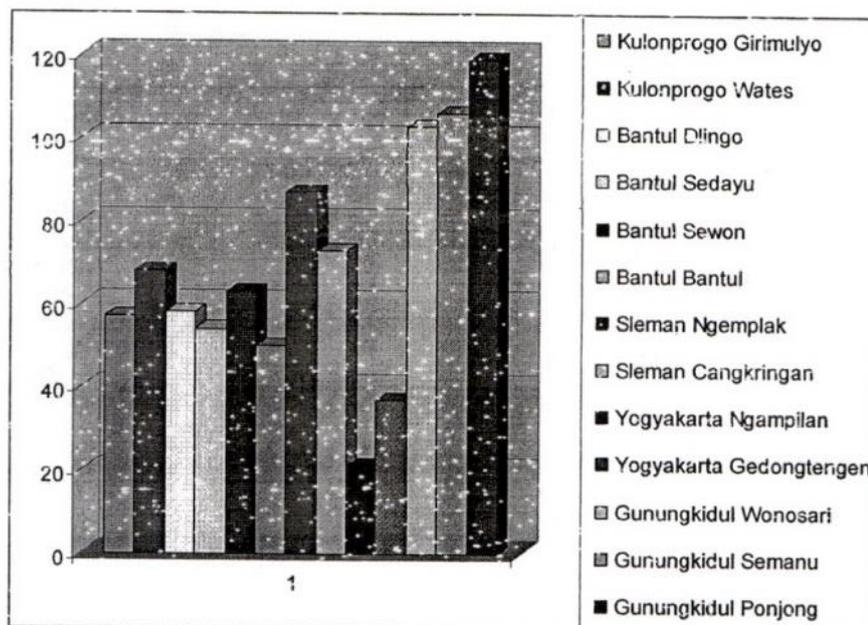
No.	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Desa	Jumlah Dusun	Jumlah
			72. Kenteng	9	
			73. Tambakromo	11	
			74. Sawahan	10	
			75. Umbulrejo	10	
Total					896

Berdasarkan informasi pada Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah kecamatan yang dapat ditempati oleh para mahasiswa UNY untuk melaksanakan KKN di masyarakat sebanyak 13 kecamatan yang terdiri dari 75 desa/kelurahan dan 896 dusun. Jumlah dusun terbanyak terdapat di kabupaten Gunungkidul, disusul kabupaten Bantul, Kabupaten Sieman, Kabupaten Kulon Progo, dan Kota Yogyakarta. Sedangkan bila dilihat dari jumlah desanya, yang terbanyak di kabupaten Bantul sebanyak 4 desa, Kabupaten Gunungkidul sebanyak 3 desa, kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sieman, dan Kota Yogyakarta masing-masing terdapat 2 desa/kelurahan. Jumlah dusun dan desa/kelurahan untuk masing-masing kecamatan di empat kabupaten dan Kota Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1 berikut ini.

Tabel 2.
Jumlah Dusun untuk Masing-masing Kecamatan Rencana
Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

No.	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Jumlah Dusun
1.	Kulonprogo	1. Girmulyo	57
		2. Wates	68
2.	Bantul	3. Dlingo	58
		4. Sedayu	54
		5. Sewon	63

No.	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Jumlah Dusun
		6. Bantul	50
3.	Slleman	7. Ngemplak	87
		8. Cangkringan	73
4.	Yogyakarta	9. Ngampilan	21
		10. Gedongtengen	37
5.	Gunungkidul	11. Wonosari	103
		12. Semanu	106
		13. Ponjong	119
Total			896

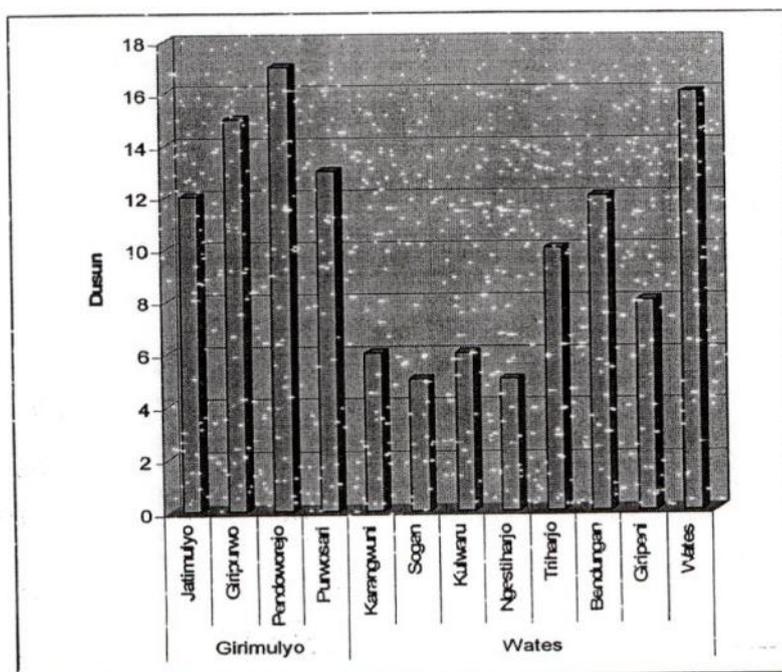


Gambar 1.
Jumlah Dusun untuk Masing-masing Kecamatan Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

Untuk Kabupaten Kulon Progo yang menyediakan 2 kecamatan untuk lokasi KKN mahasiswa UNY tahun 2014 yaitu Kecamatan Kecamatan Girimulyo dan Kecamatan Wates terdapat sebanyak 12 desa yang terdiri dari 125 dusun. Penjelasan lebih rinci jumlah dusun untuk masing-masing desa dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 2 berikut ini.

Tabel 3.
Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Kulon Progo yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah Dusun
1.	Girimulyo	1. Jatimulyo	12
		2. Giripurwo	15
		3. Pendoworejo	17
		4. Purwosari	13
2.	Wates	5. Karangwuni	6
		6. Sogan	5
		7. Kulwaru	6
		8. Ngestiharjo	5
		9. Triharjo	10
		10. Bendungan	12
		11. Giripeni	8
		12. Wates	16
		Jumlah	125

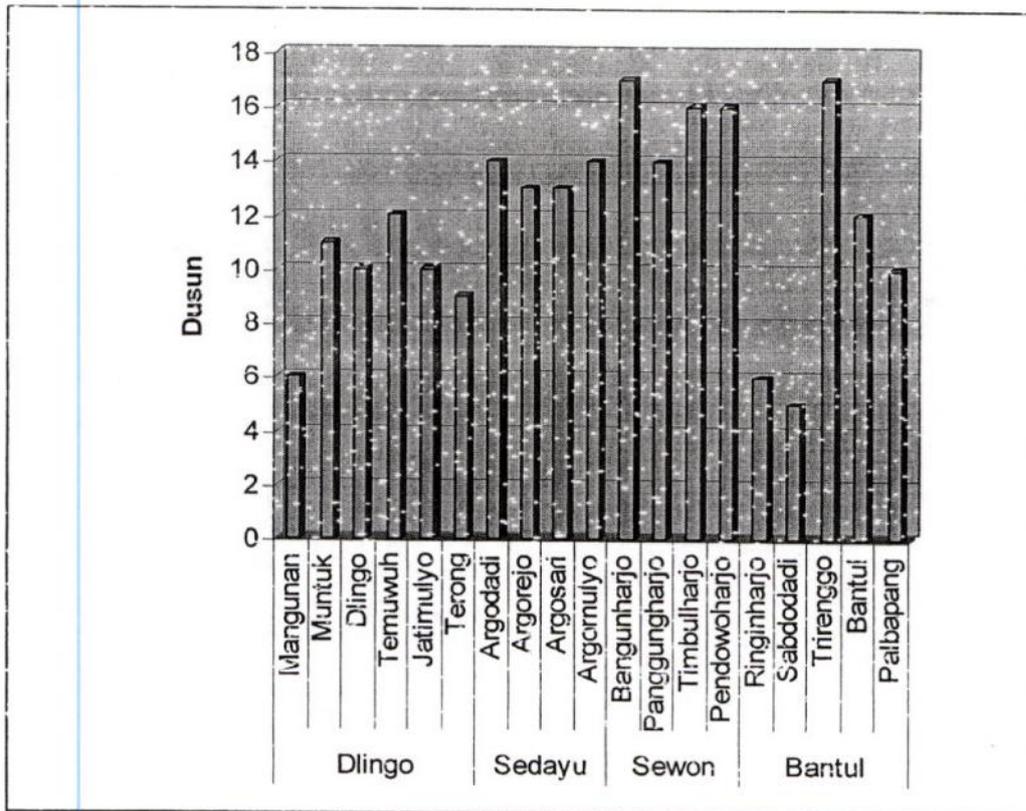


Gambar 2.
Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Kulon Progo yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

Untuk Kabupaten Bantul yang menyediakan 4 kecamatan untuk lokasi KKN mahasiswa UNY tahun 2014 yaitu Kecamatan Dlingo, Sedayu, Sewon, dan Bantul terdapat sebanyak 19 desa yang terdiri dari 225 dusun. Penjelasan lebih lanjut tentang jumlah dusun untuk masing-masing desa di Kabupaten Bantul dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 3 berikut ini.

Tabel 4.
Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Bantul yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah Dusun
1.	Dlingo	1. Mangunan	6
		2. Muntuk	11
		3. Dlingo	10
		4. Temuwuh	12
		5. Jatimulyo	10
		6. Terong	9
2.	Sedayu	7. Argodadi	14
		8. Argorejo	13
		9. Argosari	13
		10. Argomulyo	14
3.	Sewon	11. Bangunharjo	17
		12. Panggungharjo	14
		13. Timbulharjo	16
		14. Pendowoharjo	16
4.	Bantul	15. Ringinharjo	6
		16. Sabdodadi	5
		17. Tirenggo	17
		18. Bantul	12
		19. Palbapang	10
		Jumlah	225



Gambar 3.

Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Bantul yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

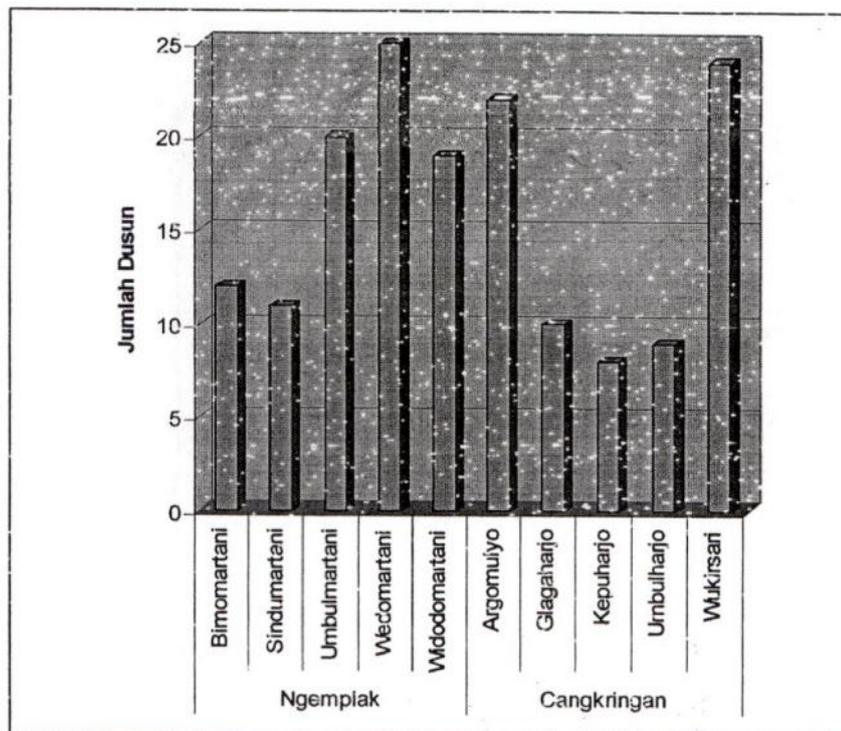
Untuk Kabupaten Sleman yang menyediakan 2 kecamatan untuk lokasi KKN mahasiswa UNY tahun 2014 yaitu Kecamatan Cangkringan dan Ngemplak terdapat sebanyak 10 desa yang terdiri dari 160 dusun. Penjelasan lebih lanjut tentang jumlah dusun untuk masing-masing desa di Kabupaten Bantul dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 4 berikut ini.

Tabel 5.

Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Sleman yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah Dusun
1.	Ngemplak	1. Bimomartani	12
		2. Sindumartani	11

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah Dusun
		3. Umbulmartani	20
		4. Wedomartani	25
		5. Widodomartani	19
2.	Cangkringan	6. Argomulyo	22
		7. Glagaharjo	10
		8. Kepuharjo	8
		9. Umbulharjo	9
		10. Wukirsari	24
		Jumlah	160



Gambar 4.

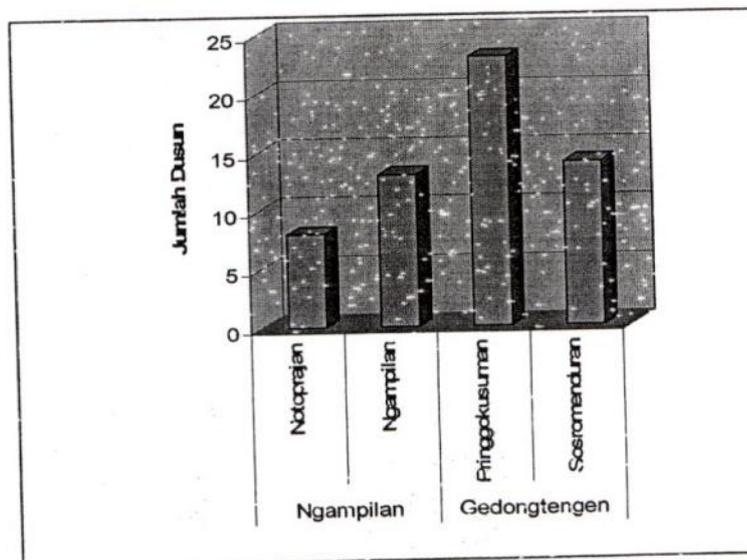
Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Sleman yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

Untuk Kota Yogyakarta yang menyediakan 2 kecamatan untuk lokasi KKN mahasiswa UNY tahun 2014 yaitu Kecamatan Ngampilan dan Gedongtengen terdapat sebanyak 4 Kelurahan yang terdiri dari 58

dusun/kampung. Penjelasan lebih lanjut tentang jumlah dusun untuk masing-masing desa di Kabupaten Bantul dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 5 berikut ini.

Tabel 6.
Jumlah Dusun untuk Masing-masing Kelurahan di Kabupaten Kota Yogyakarta yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah Dusun
1.	Ngampilan	Notoprajan	8
		Ngampilan	13
2.	Gedongtengen	Pringgokusuman	23
		Sosromenduran	14
Jumlah			58



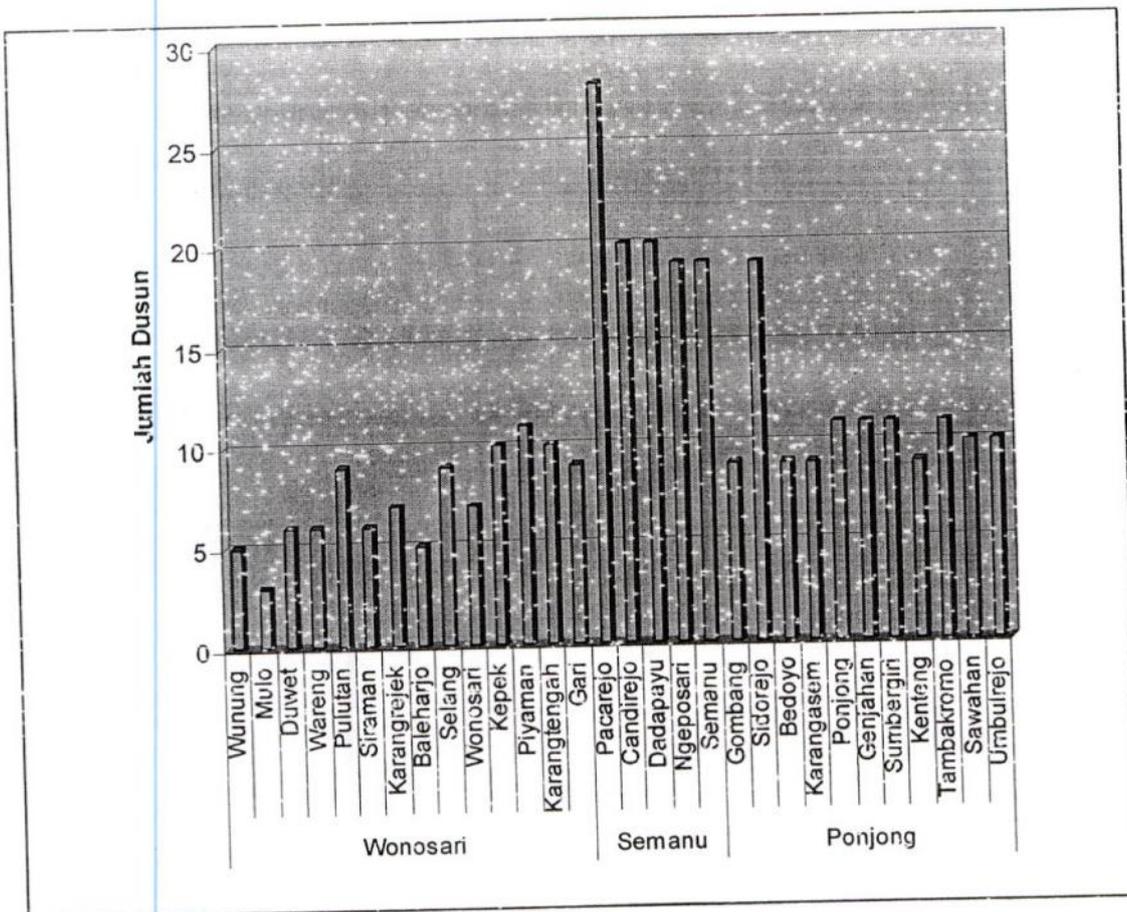
Gambar 5.
Jumlah Dusun untuk Masing-masing Kelurahan di Kota Yogyakarta yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

Untuk Kabupaten Gunungkidul yang menyediakan 3 kecamatan untuk lokasi KKN mahasiswa UNY tahun 2014 yaitu Kecamatan Wonosari, Semanu, dan Ponjong terdapat sebanyak 30 Desa/Kelurahan yang terdiri

dari 328 dusun. Penjelasan lebih lanjut tentang jumlah dusun untuk masing-masing desa di Kabupaten Bantul dapat dilihat pada Tabel 7 dan Gambar 6 berikut ini.

Tabel 7.
Jumlah Dusun untuk Masing-masing Desa di Kabupaten Gunungkidul yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah Dusun
1.	Wonosari	1. Wunung	5
		2. Mulo	3
		3. Duwet	6
		4. Wareng	6
		5. Pulutan	9
		6. Siraman	6
		7. Karangrejek	7
		8. Baleharjo	5
		9. Selang	9
		10. Wonosari	7
		11. Kepek	10
		12. Piyaman	11
		13. Karangtengah	10
		14. Gari	9
2.	Semanu	15. Pacarejo	28
		16. Candirejo	20
		17. Dadapayu	20
		18. Ngeposari	19
		19. Semanu	19
3.	Ponjong	20. Gombang	9
		21. Sidorejo	19
		22. Bedoyo	9
		23. Karangasem	9
		24. Ponjong	11
		25. Genjahan	11
		26. Sumbergiri	11
		27. Kenteng	9
		28. Tambakromo	11
		29. Sawahan	10
		30. Umbulrejo	10
		Jumlah	328



Gambar 6.
Jumlah Dusun untuk Masing-masing Kelurahan di Gunungkidul yang Menjadi Rencana Lokasi KKN Mahasiswa UNY Tahun 2014

B. Pembahasan

Dengan ditetapkannya dan disepakatinya koordinasi penentuan lokasi KKN pada satu pintu yaitu oleh Bappeda D.I. Yogyakarta, maka LPPM UNY harus mematuhi aturan tersebut. Rencana lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 dan tahun-tahun berikutnya harus menempati lokasi sesuai dengan yang telah ditetapkan di empat kabupaten dan Kota Yogyakarta yang ada di D.I. Yogyakarta ini.

Jumlah mahasiswa UNY yang akan ber-KKN pada tahun 2014 yang diperkirakan sebanyak 5.500 orang tidak akan menemui masalah dalam penempatan mahasiswa. Hal ini dikarenakan LPPM UNY mendapatkan jumlah dusun sebanyak 896 pedusunan. Bila rata-rata setiap dusun diterjunkan sebanyak 10 orang mahasiswa, maka pada tahun 2014 nanti LPPM UNY dapat menerjunkan sebanyak 8.960 orang, pada hal diperkirakan mahasiswa UNY yang ber-KKN pada tahun 2014 hanya berkisar antara 5.500 sampai dengan maksimum 6.000 orang saja. Dengan demikian terdapat banyak sekali pedusunan yang kemungkinan tidak akan dipakai sebagai lokasi mahasiswa KKN UNY.

Dengan kondisi banyaknya pedusunan yang tersedia, LPPM UNY yang dikoordinatori oleh Pusat KKN dan Pengembangan Wilayah akan dapat lebih leluasa untuk menentukan pilihan dusun-dusun yang layak dan potensial untuk ditempati mahasiswa KKN. Penentuan dusun-dusun ana saja yang kemungkinan besar akan dipakai untuk lokasi KKN tentunya dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan berbagai pengalaman dalam pelaksanaan KKN pada tahun-tahun sebelumnya. Beberapa indikator yang dapat dipakai dalam penentuan lokasi KKN, antara lain: kemudahan dalam pengurusan ijin lokasi, tingkat kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kerja KKN, jumlah dan variasi penduduk di pedusunan yang bersangkutan, potensi SDM dan sumberdaya lainnya yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan program kerja KKN, tingkat keterjangkauan mahasiswa, tingkat keamanan wilayah setempat, dan

berbagai pertimbangan lain yang perlu diperhatikan oleh pihak pengelola KKN dengan cermat dan teliti sebelum menentukan pilihan lokasi KKN tersebut.

Permasalahannya, peserta KKN pada tahun 2014 yang akan datang tidak murni akan diikuti oleh para mahasiswa dari program studi non kependidikan saja akan tetapi justru sebaliknya peserta KKN-nya sebagian besar berasal dari para mahasiswa program kependidikan. Para mahasiswa dari program kependidikan titik berat menentukan lokasi KKN adalah masyarakat di sekitar sekolah di mana mereka melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Permasalahan yang kemungkinan muncul adalah apakah masyarakat di sekitar sekolah tersebut termasuk menjadi lokasi KKN yang disepakati oleh koordinator KKN di tingkat D.I. Yogyakarta atau tidak? Oleh karena itu, pengelola KKN dari LPPM UNY harus mengantisipasi permasalahan ini dengan baik. Selain itu, permasalahan ketidak tersediannya masyarakat yang memadai untuk sekolah-sekolah yang saling berdekatan di mana sekolah-sekolah tersebut digunakan sebagai tempat kegiatan PPL mahasiswa, perlu dicarikan solusi alternatifnya. Apakah para mahasiswa dipaksa tetap ber-KKN di sekitar sekolah tempat PPL atau di masyarakat yang sedikit agak jauh dari lokasi sekolah. Mana yang lebih menguntungkan perlu menjadi pemikiran yang matang dari pengelola KKN di LPPM UNY.

Pertimbangan lain, yang tentunya perlu juga diperhatikan oleh pihak pengelola KKN LPPM UNY adalah tingkat keberterimaan masyarakat

terhadap kehadiran para mahasiswa KKN UNY. Untuk lokasi yang menurut pengalaman menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dan dapat menerima kehadiran mahasiswa dengan tangan terbuka tentunya perlu mendapatkan ranking atas sebagai lokasi KKN. Sebaliknya bila kehadiran mahasiswa di lokasi KKN dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai lahan untuk meraih keuntungan pribadi dan kelompok tertentu, tentunya hal tersebut perlu mendapat perhatian khusus dari pihak pengelola KKN LPPM UNY untuk tidak menempatkan mahasiswa KKN di lokasi tersebut. Sebab kondisi yang demikian itu sudah tidak menjadi rahasia lagi bagi penentuan kebijakan dalam penempatan KKN mahasiswa. Berbagai pengalaman dan data-data pada tahun-tahun sebelumnya tentunya akan menjadi pertimbangan secara khusus mengenai hal tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jumlah mahasiswa UNY yang akan ber-KKN di masyarakat pada tahun 2014 diprediksi sebanyak 5.500 orang mahasiswa yang terdiri dari kurang lebih 4.700 orang mahasiswa S-1 kependidikan yang akan ber-KKN di masyarakat sekitar sekolah dan kurang lebih 800 orang mahasiswa dari program S-1 non kependidikan yang akan ber-KKN di masyarakat pada umumnya.
2. Jumlah pedusunan di empat wilayah kabupaten dan Kota Yogyakarta yang harus disiapkan untuk menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang yaitu sebanyak 896 dusun yang tentunya tidak semua dusun akan dipakai untuk lokasi KKN.
3. Untuk di Kabupaten Gunungkidul, terdapat sebanyak 60 desa yang terdiri dari 328 dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang.
4. Untuk di Kabupaten Bantul, terdapat sebanyak 20 desa yang terdiri dari 225 dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang.

5. Untuk di Kabupaten Kulon Progo, terdapat sebanyak 24 desa yang terdiri dari 125 dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang.
6. Untuk di Kabupaten Sleman, terdapat sebanyak 10 desa yang terdiri dari 160 dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang.
7. Untuk di Kota Yogyakarta, terdapat sebanyak 4 desa yang terdiri dari 58 dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN mahasiswa UNY pada tahun 2014 yang akan datang.

B. Saran-saran

Berdasarkan harapan dari kegiatan penelitian ini selanjutnya dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. bagi LPPM UNY, agar lebih mudah dan efektif dalam pengelolaan mahasiswa KKN di masa yang akan datang maka koordinasi dengan para pejabat setempat khususnya lokasi yang akan digunakan untuk lokasi KKN perlu dilakukan dengan baik.
2. Bagi masyarakat rencana lokasi KKN UNY, agar memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam pembangunan masyarakat berbagai permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat setempat dan rencana pembangunan pedusunan perlu dikoordinasikan kepada para pengelola KKN LPPM UNY dan lebih khusus lagi disampaikan kepada para mahasiswa pada saat survey lapangan dilakukan.

3. Bagi pemerintah pedusunan dan desa, agar mendapatkan pengalaman nyata dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat dalam pembangunan kerjasama yang saling menguntungkan dengan UNY dan para mahasiswa KKN perlu dilakukan dengan baik.
4. Bagi para mahasiswa selaku peserta KKN, agar dapat menjadi kader yang handal sebagai penerus pembangunan bangsa di masa yang akan datang perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program kerja KKN perlu dilakukan dengan baik dengan cara bekerjasama dengan berbagai pihak yang terkait termasuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pengelola KKN di LPPM UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi R. Thahir. (2006). Pola Pelatihan Kader bagi Masyarakat. *Makalah*. Jakarta: LPM Universitas Trisakti.
- Akhmad Sudrajat (Tt.) *Pendekatan Sosial dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Kuningan: FKIP UNIKU.
- Anas Rasyid. (2006). Metode Pemecahan Masyarakat. *Makalah*. Jakarta: LPM Uni-versitas Trisakti.
- BPS Daerah Istimewa Yogyakarta (2012). *Berita Resmi Statistik*. Nomor 31/07/34.Thn.XIV, 2 Juli 2012. Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta.
- <http://crackbone.wordpress.com>. Waskitho (Tt). *Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan (PNPM Perkotaan) Ditinjau dari Aspek Ekonomi dalam Pengentasan Kemiskinan di Kota Yogyakarta*.
- Kartika Wangsarahardja. (2006). Penyuluhan kepada Masyarakat. *Makalah*. Jakarta: LPM Universitas Trisakti.
- _____. (2006). Pendekatan Sosial. *Makalah*. Jakarta: LPM Universitas Trisakti.
- Medrilzam, M. (2000). Program Pendukung Pemberdayaan Masyarakat dan Peme-rintah Daerah. *Modul Pelatihan Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Partisipatif; Buku Pegangan untuk Pelatihan Fasilitator*. Jakarta: Bappenas.

LAMPIRAN

Lampiran.

INSTRUMEN PENELITIAN

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

Jumlah dusun yang dapat digunakan sebagai lokasi KKN UNY :Dusun.

Berikut kami sampaikan dusun dan kapasitas masing-masing dusun tersebut yang dapat menjadi lokasi KKN mahasiswa UNY.

No.	Nama Dusun	Kapasitas Mahasiswa (Orang)	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Yogyakarta, 2013

Kepala Dusun/Desa

(.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

*Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281.
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 518617. e-mail: lppm.uny@gmail.com*

SURAT PERJANJIAN INTERNAL
PELAKSANAAN PENELITIAN KELOMPOK KAJIAN
NOMOR : 021/Sub. Kontrak-KK/JUN34.21/2013

Pada hari ini Selasa tanggal delapan belas bulan Juni tahun dua ribu tiga belas kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Anik Ghufron. : Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd : Ketua Tim Peneliti dari Penelitian Kelompok Kajian, yang beralamat di FIK Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Surat Perjanjian Internal ini berdasarkan :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Peraturan Presiden No. 47 Tahun 2009, tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 975/A3/3/KU/2011, tentang Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan pada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 31 Tahun 2010, tentang Organisasi dan Tata Keuangan Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 09/DIKTI/Kep/2011, tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penugasan di Lingkungan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
9. Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2013. DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. : DIPA-023.04.2.189946/2013 tanggal 5 Desember 2012. Revisi ke-3 No.: DIPA-023.04.2.189946/2013 tanggal 6 Mei 2013.
10. Surat Keputusan Ketua LPPM UNY Nomor : **056a Tahun 2013, tanggal 1 Juni 2013** tentang Penetapan Pemenang Penelitian Dana DIPA UNY Tahun 2013 Jenis: Unggulan, Keilmuan Guru Besar, Kerjasama Luar Negeri, Institusional, Pengembangan Wilayah, Kelompok Kajian dan Dosen Yuniior Anggota Pusat, LPPM – UNY.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Penelitian dengan judul dan nama Ketua/Anggota Peneliti sebagai berikut:

- Judul : Pemetaan Lokasi KKN Mahasiswa UNY untuk Mendukung Pengentasan Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Ketua peneliti : Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.
- Anggota : 1. Triatmanto, M.Si
2. Darmono, M.T.
3. Sukardi, S.IP.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberikan dana Penelitian yang tersebut pada Pasal 1 sebesar R. 15.000.000,00 (Lima belas juta rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BLU Universitas Negeri Yogyakarta tahun anggaran 2013 No. : DIPA-023.04.2.189946/2013 tanggal 05 Desember 2012 Revisi ke-3 No.:DIPA--023.04.2.189946/2013 tanggal 6 Mei 2013.

PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan penelitian sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara.

Pasal 3

Pembayaran dana penelitian ini akan dilaksanakan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UNY dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

Tahap Pertama 70% sebesar Rp. 10.500.000,00 (Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Tahap kedua 30% sebesar Rp. 4.500.000,00 (Empat juta lima ratus ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pelaksanaan Penelitian kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy sebanyak 6 (enam) eksemplar disertai softcopy (CD dalam format "pdf") paling lambat tanggal 20 Nopember 2013.

PIHAK KEDUA wajib membuat laporan Kemajuan pelaksanaan Penelitian dan Laporan Pengguna Anggaran Keuangan sejumlah termin I sebesar 70%, dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 2 (dua) eksemplar paling lambat 13 september 2013.

PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan negara.

PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dan yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:

- Mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar yang dilaksanakan oleh LPPM-UNY
- Mendafatarkan hasil penelitiannya untuk memperoleh HKI;

KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Hasil penelitian berupa peralatan dan / atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

Surat Perjanjian Internal Pelaksanaan Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan masing-masing dibubuhi stempel resmi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 10

Sesuatu yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti,

Rohmah Muktiani, M.Pd

PIHAK PERTAMA
Ketua LPPM
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Anik Ghufro
NIP. 19621111 198803 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281.
Telp. (0274) 550839 Fax (0274) 518617. e-mail: lppm.uny@gmail.com

BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL/INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Peneliti : Ny. Rohmah Muktiawati, M.Pd
Jurusan/Prodi : Terjaskes dan Rekreasi
Fakultas : FAK. CING
Skim Penelitian : Kelompok Rujukan DIPA CING
Judul Penelitian : Pemetaan lokasi KKN mahasiswa CING untuk mendukung pengentasan kemiskinan di D.I Yogyakarta
Pelaksanaan : Tanggal 17-7-2013 Jam 08.00 - selesai
Tempat : R. Sidang LPPM CING
Dipimpin oleh : Ketua Prof. Dr. Wawan S. Sekherman
Sekretaris Carmona, et
Peserta yang hadir : a. Konsultan : 1 orang
b. Nara sumber : 1 orang
c. BPP : 1 orang
d. Peserta lain : 28 orang
Jumlah : 31 orang

SARAN-SARAN

1. Peta ada pembaruan dan konsentrasi.
2. Diperjelas hubungannya dengan pengentasan kemiskinan /
3. Lebih diperjelas KKN non kependidikan.
4. Ruan mahasiswa sebagai fasilitator - perlu pembekalan / sudah atau belum?
5. Perlu identifikasi potensi / kualitatif.
 - a. Roadmap beberapa tahun. trend?
 - b. Data daerah kemiskinan dan dipetakan.
 - c. Tabulasi jumlah mhs KKN yang sudah berKKN.
6. Sesuaikan Rumusan masalah dan tujuan.

0. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan bahwa proposal penelitian tersebut di atas:

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang



Prof. Dr. Wawan S. Seherma

NIP:

Mengetahui
Badan Pertimbangan
Penelitian



Dr. A. Jaldan

NIP:

Sekretaris
Sidang



Darmono, MT

NIP: 19540701 1954

DAFTAR HADIR SEMINAR PENELITIAN

Seminar : Desain Proposal/Instrumen Penelitian

Tanggal : Rabu, 17 Juli 2013

: 8.00 - sampai dengan selesai

Tempat : Ruang Sidang LPPM

Grup :

	Nama	Gelar	Tanda Tangan
1	Wagiran	Dr	1
2	Sunaryo Soenarto	Dr	2
3	Putu Sudira, MT	Dr	3 
4	Sunarso, M.Si	Dr	4
5	Masduki Zakaria	MT	5 
6	Mashoedah	MT	6 
7	Siti Hamidah	Dr	7
8	Nur Hidayanto	M.Pd.	8 
9	Suwarna	Prof. Dr.	9
10	Nurhadi	Dr. S.Pd., M.Hum.	10 
11	Sugirin	Prof., MA, Ph.D.	11 
12	Trie Hartiti Retnowati	Prof., Dr., M.Pd.	12 
13	SUGIHARSONO	Dr., M.Pd.	13 
14	Moerdiyanto	Prof. Dr.	14 
15	Suharno	Dr.	15 
16	ARGO PAMBUJI	M.Si.	16 
17	ANANG PRIYANTO	M.Hum.	17 
18	Farida Hanum	Prof. Dr.	18 
19	C. Asri Budiningsih	Prof. Dr., M.Pd.	19
20	Puji Yanti Fauziah	Dr., M.Pd.	20 
21	Mami Hajaroh	Dr., M.Pd.	21 
22	Christina Ismaniati	Dr.	22 
23	Hiryanto	M.Si.	23 
24	ACHMAD DARDIRI	Prof., Dr., M.Hum.	24 
25	Heri Retnawati	Dr.	25 
26	Eli Rohaeti	Dr., M.Si.	26 
27	Heru Kuswanto	Dr.	27 
28	Bambang Subali	Prof., Dr.	28 
29	SABAR NUROHMAN	M.Pd., S.Pd.Si.	29 
30	FAIDILLAH KURNIAWAN	M.Or., S.Pd.	30 
31	RIA LUMINTUARSO	Dr., M.Si.	31 
32	SISWANTOYO	Dr.	32 
33	Sri Winarni	Dr., M.Pd.	33
34	Dimyati	Dr., M.Si.	34 
35	Soni Nopembri	M.Pd.	35 
36	Nur Rohmah Muktiani	M.Pd.	36
37	Eka Novita Indra	M.Kes.	37

Yogyakarta, 17 Juli 2013
Ketua Sidang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281.
Telp. (0274) 550839 Fax: (0274) 518617. e-mail: lppm.uny@gmail.com

FRM/LEMLIT-PROG/09-02
04 NOV. 2008

BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Nur Rohmah Muktiyani, MPA
2. Jurusan/Prodi : Penjas Kes & Rekreasi
3. Fakultas : FK UNY
4. Skim Penelitian : Pusat Kajian KKN & PWT
5. Judul Penelitian : Pemetaan Lokasi RKN Mahasiswa UNY untuk Mendukung Peningkatan Kemiskinan di DiY
6. Pelaksanaan : tanggal Jam 07.30 - 14.00 W.I.B
7. Tempat : Ruang Sidang LPPM - UNY
8. Dipimpin oleh : Ketua Dr. Puteh Satrio
Sekretaris Prof. Dr. Suhji Kurnia
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan 1 orang
b. Nara sumber 1 orang
c. BPP 1 orang
d. Peserta lain 24 orang
Jumlah : 27 orang

SARAN-SARAN

1. Jelaskan jumlah mhs uny yg akan ber-KKN
2. Berapa jumlah dosen yg tersedia & yg dibutuhkan
3. Jelaskan jumlah dosen di masing-masing kabupaten/kota di DiY Yogyakarta
4. Bila perlu rinci nama kecamatan, Desa, dan Dusun di masing-masing kabupaten/kota khususnya untuk yang di DiY Yogyakarta

10. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan bahwa hasil penelitian tersebut di atas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan hasil Penelitian
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang


Dr. Puji Sudana

NIP:

Mengetahui
Pembahas/Reviewer
Penelitian


Dr. Siti Harnidah

NIP:

Sekretaris
Sidang


Prof. Dr. Subgi Munabi

NIP:

Jenis Seminar : Hasil Penelitian Dana DIPA UNY
 Hari/tanggal : Rabu, 13 November 2013
 Waktu : 07.30 - selesai
 Tempat : Ruang Sidang LPPM UNY

No.	N A M A	GELAR	TANDA TANGAN	
1	Annisa Fillaeli	M.Si	1.	2.
2	Tien Aminatun	Dr., M.Si	3.	4.
3	Suyoso	M.Si	5.	6.
4	Heri Retnawati	Dr.	7.	8.
5	Regina Tutik Padmaningrum	M.Si	9.	10.
6	Sri Atun	Prof. Dr.	11.	12.
7	Kartika Ratna Pertiwi	dr., M.Biomed.Sc	13.	14.
8	Yuni Wibowo - Ami W	M.Pd	15.	16.
9	Maryati	M.Pd., M.Si	17.	18.
10	Eminugroho Ratna Sari	M.Sc	19.	20.
11	Paramita Cahyaningrum Kuswandi	SP., M.Sc.	21.	22.
12	Fitriana Yuli S	M.Si	23.	24.
13	Erfan Priyambodo	M.Si	25.	26.
14	Suparmini	M.Si	27.	28.
15	Husain Haika!	Prof. Dr.	29.	30.
16	Pratiwi Wahyu Widiarti	M.Si	31.	32.
17	Rhoma Dwi Aria Yuliantri	M.Pd	33.	34.
18	Penny Rahmawati	M.Si	35.	36.
19	Endang Mulyani	Dr., M.Si	37.	38.
20	Daru Wahyuni	M.Si	39.	40.
21	Lina Nur Hidayati	MM	41.	42.
22	Kiromim Baroroh	M.Pd		
23	Arum Darmawati	MM		
24	Suranto	M.Si		
25	Sudiyono AD	M.Sc		
26	Herminarto Sofyan	Prof. Dr.		
27	Sudji Munadi	Prof. Dr.		
28	Siti Hamidah	Dr., M.Pd		
29	Amat Jaedun	Dr.		
30	Eny Budiastuti	Dr.		
31	Pramudiyanto	M.Eng		
32	Endang Mulyatiningsih	Dr.		
33	Darmono	Drs., MT		
34	Faqih ma'arif	M.Eng		
35	Pramudiyanto	M.Eng		
36	Samsul Hadi, MT	MT		
37	Nurfina Aznam	Prof. Dr.		
38	Abdul Gafur	Prof. Dr.		
39	Sukidjo	Dr., M.Pd		
40	Hur Rohmah M	M.Pd		
41				
42				

Yogyakarta, 13 November 2013
 Ketua Sidang

